

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai siswa yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur maka diperlukannya Pendidikan agama Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani bertakwa berakhlak mulia mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al Hadis melalui kegiatan bimbingan pengajaran pelatihan.¹

Salah satu materi pembelajaran Pendidikan agama islam yaitu pembelajaran Al-Qur'an. mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban yang di bebaskan oleh Allah kepada manusia, baik muslim laki-laki maupumn muslim Perempuan. selanjutnya, karena Al-Qur'an adalah sumber hukum utama islam, maka Al-Qur'an berisi Solusi untuk semua masalah umat manusia. Akibatnya, setiap muslim harus mempelajari Al-Qur'an untuk memahami maknanya. Membaca Al-Qur'an bukanlah bentuk ketaatan kepada terhadap perintah Allah SWT bagi umat islam, namun ada anggapan bahwa memiliki kesamaan keutamaan bagi para pembacanya, terutama mendekatkan diri kepada Allah swr, meninggikan derajat bagi pembacanya, dan memeberikan energi pada hati dan mebaca Al-Qur'an juga dapat dijadikan sebagai Penawar spiritual. (obat)

Metode pembelajaran merupakan peroses yang sistematis dan teratur yang di lakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya, menggunakan metode tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an

¹Syaikh Manna' al-Qatthan. *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Ummul Qura), hlm.19

yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal ke kebenaran membaca melalui pendekatan individual dan Teknik baca Simak, dengan adanya cara ini maka di harapkan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pendidik harus bisa mengikuti metode pembelajaran yang akan di lakukan guru yang ada di dalam kelas agar dapat menciptakan Susana kelas yang menyenangkan²

Keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran tentunya tak lepas dari terpenuhinya serangkaian komponen pembelajaran yang saling berkaitan. saah satu komponen pembelajaran tersebut adalah metode pembelajaran.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an banyak metode yang dapat di gunakan dan ada banyak pendekatan unik yang dapat di gunakan untuk membantu dalam pembelajaran Al-Qur'an. Cara -cara yang peraktis, sederhana, dan menyenangkan yang akan meningkatkan dan kapasitas anak untuk mencapai tujuan pembelajaran. pemilihan metode juga sangat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka dari itu di perlukan suatu metode yang tepat dalam belajar dalam membaca Al-Qur'an agar selama pembelajaran Al-Qur'an tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan efisien, metode tilawati adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Teknik tilawati bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengajar dengan cara menyelidiki kemampuan siswa dalam menyerap Al-Qur'an dengan cepat, dan menghemat waktu, dan meningkatkan daya ingat. Selanjutnya, stategi ini dapat membantu siswa dalam menghafal teks-teks Al-Qur'an.

Tantangan dan hambatan dalam implementasi beberapa kendala yang mungkin dihadapi dalam implementasi metode tilawati di sekolah SMPIT Al-

² Sugiyono, 2018. Metode penelitian kuantitatif. ed Bandung : Alfabeta

Azhar kota serang adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung penerapan metode ini secara maksimal. Permasalahan yang mungkin dihadapi dalam penerapan metode tilawati di SMPIT Al-Azhar kota serang dapat dibagi menjadi beberapa aspek :

1. Kesulitan sisiwa dalam menguasai tajwid dan makhraj huruf

Metode tilawati sangat mengutamakan Pelajaran tajwid dan makhraj huruf (pengucapan yang benar) yang kadang sulit dikuasai oleh siswa, terutama yang baru mulai belajar. Siswa unghkin mengalami kesulitan dalam membebaskan pelafalan huruf yang memiliki tanda baca atau bentuk yang mirip, yang mengarah pada pembacaan yang tidak sesuai dengan kaidah tajwid.

2. Perbedaan Tingkat kemampuan siswa

Di SMPIT Al-Azhar, terdapat kemungkinan bahwa sisiwa memiliki latar belakang yang berbeda dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Beberapa siswa mungkin sudah mahir membaca Al-Qur'an, sementara yang lain mungkin masih kesulitan dengan bacaan yang benar. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan metode tilawati, karena pendekatan yang digunakan harus dapat disesuaikan dengan kemampuan masing-masing sisiwa.

3. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran

Mengingat kurikulum di sekolah menengah pertama umumnya padat, alokasi waktu untuk Pelajaran Al-Qur'an bisa terbatas. Penerapan metode tilawati yang mengutamakan ketelitian dan pengulangan dalam pembelajaran, membutuhkan waktu yang cukup, Ketika waktu yang tersedia terbatas, penerapan metode ini bisa kurang maksimal, sehingga tidak semua siswa dapat menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik.

4. Keterbatasan ketersediaan guru yang terlatih

Metode tilawati membutuhkan pengajaran dari guru yang sudah terlatih dalam Teknik dan pendekatan khusus ini. Jika guru di SMPIT Al-Azhar kota serang belum sepenuhnya terlatih atau kurang familiar dengan metode ini, maka proses pembelajaran bisa kurang efektif, ini juga berkaitan dengan pemahaman yang mendalam mengenai kaidah tajwid dan kemampuan untuk mengoreksi bacaan siswa dengan tepat.

Hal ini perlu menjadi perhatian agar metode tilawati dapat diterapkan dengan efektif dan memberi dampak positif bagi perkembangan keagamaan siswa.

Ada banyak lembaga berbasis islam yang berorientasi pada kualitas saat ini, dan sekolah-sekolah ini pasti akan memberikan jaminan kualitas pada mahasiswa sarjana mereka, salah satunya sekolah SMPIT AL-Azhar Kota Serang. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar menjadi salah satu keunggulan lulusannya. Oleh karena itu, sekolah harus mengembangkan metode pengajaran Al-Qur'an yang menjamin siswa dapat membaca Al-Qur'an yang menjamin siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil).³

Belajar membaca Al-Qur'an wajib dijadikan tahapan awal saat mempelajari Al-Quran. Hal ini wajib diawali semenjak dini untuk membantu membangun landasan Al-Qur'an. Pasalnya, anak di usia muda ini mempunyai pikiran yang sederhana, kepribadian yang cerdas, serta keterampilan menyerap pengetahuan melalui individu dewasa. Maka dari itu, pendidikan

³ Acep Iim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Penerbit di ponogoro, 2003), hlm. 5

wajib mentransformasikan otak anak guna menghadirkan inovasi-inovasi baru pada pembelajaran Al-Qur'an. Agar anak tidak bosan karena monoton.⁴

Salah Satu bahan ajar pendidikan agama islam yakni kajian Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kehausan yang Allah SWT berikan pada seluruh manusia, baik muslim laki-laki atau perempuan. Sebab, mempelajari Al-Qur'an tidak sekedar membaca saja, melainkan berupaya menghafal isinya. Memahami tafsir Al-Qur'an dan mengamalkannya semaksimal mungkin.

Orang yang mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an Pembelajaran agama menyangkut kesadaran dan pelatihan peserta didik guna merencanakan mereka, melalui pendidikan serta pelatihan, memiliki akhlak yang shaleh dan mulia serta memeluk Islam serta sumber ajaran utamanya terutama mengamalkan Kitab Suci Al-Quran dan hadits.⁵

Penentuan teknik pengajaran Al-Qur'an yang cocok berdampak besar terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an. Terdapat beragam pendekatan pengajaran Al-Qur'an yang pragmatis, sederhana, serta menyenangkan sehingga mendorong minat serta keterampilan anak dalam meraih capaian belajarnya.

Maka dari itu, teknik belajar membaca Al-Qur'an yang benar dibutuhkan guna menciptakan lingkungan belajar yang bermanfaat serta efektif. Satu metode dalam mendorong keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik yakni melalui teknik Tilawati. Metode ini melancarkan pengajaran guru lewat pengujian keterampilan peserta didik saat memahami

⁴ Nurul hasanah penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an anak

⁵ Zakariyal Anshari, Lc andapun bisa hafal 30 juz al-qur'an Jakarta; Pustaka imam syafi'i hlm.19

Al-Qur'an secara cepat dan mendorong kemampuan menghafalnya. Metode ini juga menolong peserta didik menghafal Al Qur'an.⁶

Setiap orang perlu memahami Al-Qur'an untuk mengerti intinya. Bagi umat Islam, membaca Al-Qur'an bukanlah metode untuk menaati perintah Allah. Sebaliknya diyakini membawa beberapa manfaat untuk yang membacanya, terlebih bisa mendekatkan diri terhadap Allah SWT, meningkatkan harkat dan martabat, serta menguatkan jiwa. Membaca Al Qur'an bermanfaat menjadi obat.

Teknik pembelajaran merupakan suatu metode yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan sistematis serta teratur dalam menyampaikan isi pelajaran kepada siswa guna meraih capaian khusus. Teknik tilawati merupakan teknik membaca Al-Qur'an yang memberikan keseimbangan pada keakraban pendekatan klasik dengan kefasihan pendekatan digital. Dan teknik Tilawati adalah teknik membaca Al-Qur'an yang digunakan guna mendorong keterampilan membaca Al-Qur'an melalui penggunaan lagu rost selaras pada ilmu tajwid.

Strategi pengajaran merupakan progres konseptual serta teratur yang dilaksanakan pendidik ketika memberikan bahan ajar terhadap peserta didik. Teknik Tilawati adalah teknik membaca Al-Qur'an yang menyeimbangkan pendekatan klasikal dengan pendekatan fluida. Ketika kita membaca Al-Qur'an bukan hanya dengan membaca atau mendengarkan saja, namun lewat metode individual. Cara ini harapannya dapat membuat progres pembelajaran berjalan lancar⁷,

⁶ Tasya azzahra ,Asep Dudi suhardini,fitroh Hayati efektivitas penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'

⁷ Sugeng Prianto,dkk,Metode Pendidikan Agama Islam dalam Al-Qur'an,*At-Turost:jurnal Pendidikan Islam*,vol,2 Desember 2020,h,119.

Salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an untuk anak yakni dengan teknik Tilawati. Teknik ini memfokuskan pada esensi membaca Al-Qur'an sebaik mungkin, akurat serta mengulang-ulang ayat guna menambah hafalan.

Keefektivan implementasi teknik tilawati di atas keterampilan membaca Al-Qur'an anak bisa berdampak pada segelintir faktor. Di bawah ini alasan yang mungkin berdampak pada keefektivan teknik tilawati:

1. Pendidikan terstruktur: teknik tilawati memfokuskan dalam pendidikan yang terkonsep serta sistematis. Anak-anak diinstruksikan dalam mengetahui ayat-ayat Al-Qur'an, membacanya secara tepat, dan mengerti ayat-ayat yang dibacanya. Pendekatan ini menolong peserta didik mengembangkan dasar yang kokoh dalam membaca Al-Qur'an.
2. Pengulangan Iteratif: Metode Tilawati menggunakan pendekatan iteratif ketika membaca Al-Qur'an. Anak diinstruksikan mengingat surat pendek melalui pengulangan yang teratur. Mengulangi proses ini akan mendorong tingkat retensi.
3. Pembelajar Interaktif: Teknik tilawati melibatkan dialog pada pendidik dengan peserta didik. Guru membimbing serta memberi masukan konstan pada anak untuk membenahi kesalahannya serta mendorong keterampilan membaca Al-Qur'an secara cepat.
4. Motivasi serta minat anak-anak Keefektifan teknik tilawati begitu dipengaruhi atas dorongan serta minat anak dalam belajar Al-Qur'an. Anak-anak yang mempunyai dorongan intrinsik serta memiliki motivasi yang kuat atas Islam condong untuk lebih merespon teknik ini.
5. Lingkup yang Mendukung: Lingkup sekitar anak bisa juga berdampak pada efektifitas teknik Tilawati. Anak-anak yang

mendapat tunjangan atas keluarga, teman sebaya, dan masyarakat ketika belajar Al-Qur'an condong untuk lebih terdorong serta sukses menumbuhkan kemampuannya membaca Al-Qur'an⁸.

Berdasarkan hasil observasi di SMPIT Al- Azhar Pengajaran tilawati di al-azhar sangat baik ada pembinaan guru yang belum lulus kemudian diadakanya kontroling setiap saat di lakukan ,dan untuk kemampuan anak, guru mempetakan anak di awal di tes terlebih dahulu kemampuannya ,dan ketika anak tersebut mampu di jilid satu mereka tetapkan di jilid satu,dan ketika mereka mampu di jilid dua maka mereka tetapkan di jilid dua,dan seterusnya sampai jilid lima sehingga di satu halaqoh tersebut dengan kempuan yang sama ,kemudian untuk pengajar juga di letakan di sesuai kemampuan gurunya .dan di metode tilawati itu ada lima jilid jika semuanya sudah bisa maka di adakan tes ,dan jika hasil tesnya lolos maka di naikan ke jilid al-Qur'an

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siwa, tidak terkecuali dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an ,di antaranya adalah pendekatan,strategi, dan metode. Menurut penulis dalam pemilihan metode juga sangat mempengaruhi anak dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, di perlukan suatu metode yang tepat dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an.

Menurut sudjina,"metode pembelajaran adalah cara yang di pergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan belajar saat berlangsungnya pembelajaran'.sedangkan Sutikno, M Sobari menyatakan,metode pembelajaran adalah cara-cara menyajiakn materi pembelajaran yang di lakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar dalam Upaya untuk mencapai tujuan

⁸ Abdurrahim Hasan,dkk,*Strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*,(Surabaya Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah,2010),hlm4

Metode pembelajaran dapat di artikan sebagai cara yang di gunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Untuk mewujudkan siswa yang terampil dalam membaca Al-Qur'an, di sekolah guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat di butuhkan siswa di bidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap.

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransferkan ilmu saja kepada peserta didik, akan tetapi juga harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. seorang guru di harapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, baik itu merumuskan tujuan, memiliki bahan, memilih strategi atau metode, menerapkan evaluasi dan sebagainya.¹⁰

Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas yang mendatangkan pahala Ketika membacanya. maka berkewajiban untuk kita dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Karena di dalam ilmu tajwid kita dapat mempelajari bacaan Al-Qur'an yang pendek dan Panjang dan hukum bacaan lainnya. Namun, demikian pada kenyatan masih ada yang belum bisa membedakan bacaan Panjang dan pendek dan ada yang tidak fokus Ketika membaca Al-Qur'an.

Menyadari hal ini. Banyak alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Quran dengan baik dan benar, diantaranya adalah dengan mengubah metode dalam membaca Al-Qur'an.

⁹ Alizamar, *Teori belajar & pembelajaran ; implementasi dalam Bimbingan kelompok belajar di perguruan tinggi*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm 31

¹⁰ Abu Ahmadi, *psikologi belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 106.

Sekolah SMP IT Al-Azhar kota serang telah mengupayakan untuk siswanya dapat membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, dengan mengadakan berbagai kegiatan pembelajaran salah satunya pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawati.

Metode tilawati merupakan metode pengembangan dari metode-metode sebelumnya. Dengan metode tilawati ini dapat memudahkan siswa membaca Al-Qur'an karena metode ini menggunakan irama lagu rost yang mudah untuk di ingat.

Teknik tiawati yang efektif membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi antara pengajaran huruf arab, hafalannya, dan pemahaman isi Al-Qur'an. Pendidik yang berkualitas tinggi, pelajaran yang menarik, dan dukungan lingkungan sekitar juga sangat penting guna mendorong keterampilan membaca Al-Qur'an bagi balita.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di SMP IT Al-Azhar mengenai metode yang di gunakan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an. penelitian ini berjudul **Efektivitas Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Siswa (studi eksperimen di SMPIT al-azhar)**

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada penjelasan masalah di atas, maka peneliti bisa mengenai masalah kajian ini seperti dibawah ini:

1. Terdapat beberapa siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan tepat serta lancar.
2. Terdapat siswa yang keliru cara menyebutkan makharij al- huruf
3. Masih ada siswa yang belum bisa mmbedakan bacaan Panjang dan pendek
4. Kurang fokus dalam membaca Al-Qur'an

C. Rumusan Masalah

Melalui penjelasan latar belakang tersebut, peneliti menuliskan masalah seperti dibawah ini:

1. Bagaimana penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMPIT Al-Azhar kota serang ?
2. Bagaimana kualitas bacaan Al-Qur'an melalui metode tilawati pada siswa SMPIT Al-Azhar kota serang ?
3. Bagaimana efektivitas metode tilawati terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an pada siswa SMP IT Al-Azhar kota serang ?

D. Tujuan Peneliti

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMP IT Al-Azhar kota serang
2. Untuk mengetahui bagaimna kualitas membaca Al-Qur'an melalui metode tilawati di SMP IT Al-Azhar kota serang
3. Untuk mengetahi efektivitas penggunaan metode tilawati terhadap kualitas bacaan Al-Qur'an di SMPIT Al-Azhar kota serang ?

E. Manfaat Penelitian

Temuan kajian ini harapannya bisa bermanfaat secara teoritis atau peraktis untuk seluruh pihak yakni seperti dibawah ini:

1. Secara teoritis
 - a) Menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian kuantitatif
 - b) Memperoleh hasil dari penelitian untuk meningkatkan kempuan membaca al-Qur'an dalam metode tilawati.

2. Secara praktis

- 1) Bagi siswa
 - a. Dengan metode tilawati ini siswa dapat lebih semangat lagi dalam membaca Al-Qur'an dan dapat memperindah bacaan al-Qur'an sesuai dengan kaidah
- 2) Bagi guru
 - a. Dapat memberikan informasi baru bagi pendidik tentang pengaruh metode tilawati
 - b. Dapat membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan variasi-variasi metode dalam membaca Al-Qur'an
- 3) Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat menjadi acuan dalam hal memilih metode membaca ayat-ayat al-qur'an
- 4) Bagi Masyarakat
 - a. Dapat termotivasi untuk belajar dan mempelajari al-Qur'an
- 5) Bagi Lembaga kampus
 - a. Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an
 - b. Penambahan koleksi perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten yang dapat di baca oleh mahasiswa dan kemudian dilakukan penelitian lebih lanjut

F. Tinjauan Pustaka Terdahulu

Melalui pelaksanaan kajian ini, peneliti telah memasukkan segelintir penelitian, yaitu bagian-bagian kajian yang mempunyai argumen yang serupa tetapi memiliki perbedaan yang unik dibandingkan kajian tersebut, guna mencegah plagiarisme. Kajian yang digunakan yakni:

1. Kajian oleh Rica Anita dan Didik Himmawan dari Program Penelitian Pendidikan Islam dan Konseling Universitas Wilalodra Indramayu, “Efektivitas Metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur`an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu”. Berdasarkan temuan penelitian, aktivitas belajar di TPQ Hidayatul Ihsan diawali dengan kegiatan pembukaan, inti, doa atau penutup pada waktu WIB mulai pukul 16.00 hingga pukul 17.30 setiap hari Senin sampai Jumat. Menurut siswa serta orang tuanya, metode qiroati dinilai sangat cocok untuk mendorong keterampilan membaca Al-Quran¹¹.
2. Efektivitas Metode Belajar iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur`an siswa SMP Negeri 41 Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Temuan kajian menjelaskan jika peserta didik SMP Negeri 41 Kabupaten Tebo mempunyai keterampilan membaca Al Quran yang lancar melalui teknik pembelajaran Iqra. Survei dilaksanakan pada SMP Negeri 41 Kabupaten Tebo pada pukul 07.30 sampai 13.10 WIB pada hari Senin hingga Jumat serta pukul 07.30 hingga 12.30 WIB pada hari Sabtu. Pada hari Senin dan Selasa, siswa menggunakan seragam putih serta biru. Siswa menggunakan seragam putih biru untuk hari Selasa, pakaian batik di hari Rabu, Pramuka di hari Kamis, serta busana muslim untuk Jumat serta Sabtu. Kegiatan Budaya Sekolah Islam diimplementasikan dalam beragam bidang di SMPN 41 Kabupaten Tebo. Ketika di kelas, mereka senantiasa melantunkan ayat Al-Qur`an dahulu. Kemudian, peserta didik wajib melaksanakan salat duha di musholla pukul 09.00 WIB tanpa didampingi guru yang mengajar saat itu. Selain itu, siswa juga wajib mengikuti salat dzuhur bersama di

¹¹ (n.d.). Retrieved from Sejarah Metode Qiroati :<https://textid.123dok.com/document /ozlxonvozsejarahmetodeqiroatimetodeqir oati.html>

musala sekolah ketika awal waktu salat dzuhur. Pada hari Jumat, ketika pelajaran pertama dimulai, semua peserta didik dibiasakan membaca Yasin bersama-sama. Rencana pembelajaran disusun setiap hari Jumat oleh pengajar mapel PAI serta Budi Pekerti dalam bentuk tabel RKH (Rencana Kegiatan Harian). Kegiatan membaca Al-Qur'an menggunakan teknik Ikro dilaksanakan hari Senin hingga Kamis. Peserta didik SMP Negeri 41 Kabupaten Tebo mengawali dengan membacakan pokok bahasan yaitu cerpen Muradja 'Juz 30' selama 45 menit awal, kurang lebih 15 menit kemudian dilanjutkan dengan membaca buku IQRO. Merujuk pada karakteristik Iqra, kegiatan belajar membaca Al-Quran di SMP Negeri 41 Kabupaten Tebo dilaksanakan melalui siswa mendengarkan secara bergiliran serta bergantian. Metode privat yang digunakan pada kelas di sekolah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran dengan cara meniru. Dalam hal ini guru memberikan contoh-contoh bacaan yang benar dan peserta didik mengikutinya.
- 2) Untuk melatih makharijul huruf peserta didik, pembelajaran dilakukan dengan cara peserta didik melihat gerak bibirnya guru dan guru juga melihat bagaimana gerak gerik bibir peserta didik.
- 3) Metode pembelajaran dengan cara guru mempergunakan ucapan yang jelas dan komunikatif. Dalam kegiatan ini guru menyimak bacaan peserta didik yang disisipkan dengan motivasi atau komentar yang membangun agar peserta didik lebih semangat pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan tentang tajwid dan peserta didik menjawabnya¹².

¹² Voleme 1, Nmor 2, 2021, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index/php> guau.

3. Perbedaan Efektivitas metode Yanbu`a dan Iqro dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak-anak di TPQ Sidoarum Goden Sleman karya Bapak Kahiya Kusmajati dari Universitas Islam Yogyakarta. Hasil kajian menjelaskan jika tidak terdapat perbedaan yang drastis dalam keterampilan membaca Al-Qur'an anak TPQ Sidoarum pada teknik Yanbua dengan metode Ikro. Temuan uji t menyimpulkan H_0 ditolak karena nilai Sig.0,736 serta 0,754 lebih besar dari 0,05. Selanjutnya dengan menggunakan tabel perbandingan, peneliti mendapati jika teknik Yanbu'a mengungguli metode Iqro sebesar 1 poin¹³.

Teknik pengajaran adalah pendekatan yang memudahkan peserta didik memperoleh keterampilan tertentu, menjadikannya mudah untuk dipahami siswa. secara bagaimana tujuan dapat tercapai secara optimal melalui pelaksanaan rencana dalam kegiatan nyata. Oleh karena itu, metode rangkaian sistem pembelajaran sangat penting.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti berupaya membahas topik tersebut secara sistematis melalui lima bab. Kelima bab ini mencakup dari Bab 1, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan teori, kerangka konseptual, dan sistematika pembahasan.

Kajian teori, tinjauan kajian terdahulu, serta hipotesis kajian pada Bab dua

¹³ Ahmad munjin nasih dan lilik nur kholidah, *metode dan Teknik pembelajaran Pendidikan Agama Islam* , (Bandung PT Refika Aditama ,2013), hlm 29

Bab ketiga: Metodologi Penelitian, Jenis dan Metode, Lokasi serta Waktu, Instrumen Penelitian, Metodologi Pengumpulan Data, dan Teknik Pengolahan Data seluruhnya tercantum pada Kajian Metodologi.

Bab empat Rumusan masalah dan penjelasan temuan. Terdiri atas penjelasan hasil, pengujian asumsi analitis, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil.

Bab kelima dan terakhir berisi kesimpulan dan saran.

